

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan materi pembahasan yang sudah dipaparkan oleh penulis tentang Strategi Pembinaan Keagamaan Anak Jalanan Oleh Pesantren Bina Insan Kamil Di Lampu Merah Kelender, Kota Jakarta Timur, peneliti berusaha menganalisa data yang pada akhirnya mencangkup hasil yang dituju.

Target utama dalam pembinaan ini adalah mengenalkan islam kepada anak jalanan, memperbaiki keagamaan mereka, memperbaiki dunia mereka. Tiga tujuan pokok yang ingin dicapai oleh pesantren Bina Insan Kamil. Mengenalkan agama islam kepada mereka dengan berkisah dari cerita-cerita umat terdahulu.

Bentuk pembinaan yang dilakukan dalam rangka memperbaiki agama mereka adalah dengan memberikan pengajaran keislaman. Mengajarkan tentang ibadah-ibadah dan tanggungjawab sebagai seorang muslim seperti, pembinaan sholat, wudhu, puasa, baca tulis Alqur`an, fiqh wanita, dan juga akhlak.

Saat anak-anak semangat belajar, maka pengajaran pun akan dilakukan sesuai rencana dan agenda rutinan yaitu berdoa, baca ustmani, muroja`ah lalu materi yang ingin disampaikan. Tetapi jika anak-anak sedang tidak semangat maka pengajar dengan sigap mengganti agenda belajar dan mengikuti keinginan anak-anak untuk agenda pembinaan. Terkadang pengajar juga menggunakan cara cara yang kreatif untuk membangkitkan semangat anak-anak.

Jadi, dapat dikatakan strategi yang direncanakan tidak sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan. Namun, secara garis besar strategi pembinaan yang dilakukan oleh Pesantren Bina Insan Kamil kepada anak jalanan dengan menggunakan pendekatan individual, karena ada kesesuaian komponen dalam pendekatan tersebut. Walaupun dalam pelaksanaannya pesantren BIK tidak memakai murni keseluruhan komponen dari pendekatan individual ini.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan yang diuraikan oleh penulis, menentukan saran agar penelitian ini dapat ditindak lanjuti sebagai suatu kajian untuk membina anak jalanan lainnya. Bagi pihak pesantren diharapkan dapat lebih mengkoordinir materi pembinaan dan perhatian yang lebih terhadap daerah-daerah pembinaan. Sehingga masalah-masalah yang ada dapat segera terselesaikan dengan cepat. Strategi serta pendekatan pembinaan yang diterapkan perlu adanya perundingan lebih, agar setiap perencanaan dapat terealisasi dengan baik pula